

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang termasuk berkembang dengan karakteristik laju pertumbuhan ekonomi yang baik dan laju pertumbuhan yang cepat. Saat ini, peningkatan jumlah penduduk memberikan dampak yang besar terhadap peningkatan permintaan (*demand*) produk pangan. Perkembangan penduduk saat ini juga diimbangi dengan peningkatan pendapatan dan peningkatan pengetahuan masyarakat khususnya kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi pangan yang bergizi tinggi.

Sektor pertanian merupakan penopang perekonomian nasional karena berdasarkan historis yang ada khususnya saat krisis terjadi, sektor pertanian lah yang mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi disamping menurunnya sektor-sektor lain. Oleh karena itu, penting adanya pembangunan pertanian yang berkelanjutan untuk meningkatkan produksi, membuka lapangan pekerjaan baru dan meningkatkan kesejahteraan petani.

Salah satu sub sektor pertanian yang berperan dalam penyediaan susu dan daging adalah peternakan sapi. Peternakan sapi merupakan salah satu usaha peternakan yang banyak digeluti oleh masyarakat karena dianggap mendatangkan keuntungan. Sapi adalah hewan ternak yang termasuk dalam golongan ternak besar yang dimanfaatkan daging, susu dan kulitnya oleh manusia. Usaha peternakan sapi menghasilkan sekitar 50% kebutuhan daging, 95% kebutuhan susu dan 85% kebutuhan kulit di dunia. Kebutuhan terbesar dari produk-produk hasil peternakan sapi yaitu kebutuhan akan produk susu sapi.

Susu sapi adalah cairan yang diperoleh dari ambing sapi dan kandungan alaminya tidak dikurangi ataupun ditambah sesuatu apapun kecuali pendinginan. Susu sebagai sumber protein hewani memiliki manfaat yang sangat besar bagi bayi, bagi orang dewasa, bagi mereka yang mengalami masa pertumbuhan bahkan bermanfaat bagi yang berusia lanjut. Susu memiliki nilai gizi yang tinggi karena mengandung unsur-unsur kimia yang dibutuhkan oleh tubuh yaitu protein dan lemak. Menurut Putri (2016) bahwa penyusun utama susu yaitu air (87.9%), protein (3.5%), lemak (3.5-4.2%), vitamin dan mineral (0.7%). Peran dan manfaat dari susu yang sangat besar ini mengakibatkan konsumsi susu sapi perah di dalam negeri meningkat. Namun, peningkatan konsumsi ini masih belum mampu dipenuhi oleh produksi susu dalam negeri, sehingga mengakibatkan negara harus impor susu dari negara-negara lain penghasil susu. Data terkait dengan jumlah produksi, konsumsi dan impor susu disajikan pada Lampiran 3.

Pengembangan usaha pengolahan susu sapi dari hulu yaitu peternakan sapi perah hingga hilir yaitu usaha pengolahan susu perlu dilakukan atas upaya pemenuhan kebutuhan susu sapi di Indonesia. Pengembangan koperasi atau unit usaha penampung susu sapi dari peternak harus terus ditingkatkan terutama di daerah sentra penghasil susu sapi perah, hal ini ditujukan agar peternak sapi perah mendapat jaminan hasil produksi susu. Salah satu provinsi penghasil susu sapi terbesar di Indonesia adalah Jawa Tengah yang menempati urutan ke-2 terbesar setelah Jawa Timur. Kabupaten Boyolali merupakan daerah dengan hasil produksi susu terbesar di Jawa Tengah, hal ini dibuktikan dengan jumlah produksi susu

terbanyak dibandingkan dengan wilayah lain di Jawa Tengah. Data produksi susu Provinsi Jawa Tengah dapat dilihat pada Lampiran 4.

Usaha peternakan sapi perah di Kabupaten Boyolali dikembangkan di beberapa kecamatan. Data populasi sapi perah di Kabupaten Boyolali berdasarkan kecamatan pada tahun 2020 dapat dilihat pada Lampiran 5. Terlihat perkembangan populasi di beberapa kecamatan penghasil susu di Kabupaten Boyolali tahun 2019-2020. Kecamatan Cepogo merupakan wilayah dengan populasi sapi perah tertinggi di Kabupaten Boyolali dibanding dengan wilayah - wilayah lainnya. Peternakan sapi perah di Kecamatan Cepogo 90% merupakan usaha skala rakyat yaitu dengan skala kepemilikan 1-5 ekor. Menurut Badan Pusat Statistik (2020) bahwa jumlah pemilik ternak sapi perah di Kecamatan Cepogo tahun 2019 mencapai angka 4.497 orang.

Peternakan sapi perah merupakan salah satu usaha dengan biaya investasi yang cukup besar. Dalam menjalankan peternakan sapi perah dibutuhkan biaya-biaya dalam proses produksinya seperti ternak, alat produksi, bangunan usaha dan lain-lain. Meski demikian, usaha peternakan sapi perah memiliki peluang yang cukup besar di Indonesia mengingat produk susu merupakan salah satu sumber protein hewani yang selalu terjadi peningkatan konsumsi setiap tahunnya di Indonesia. Hal ini bisa jadi peternakan sapi perah tersebut menguntungkan, namun demikian belum banyak studi yang meneliti keberadaan usaha tersebut secara finansial layak diusahakan atau tidak, mengingat peternakan sapi perah merupakan usaha yang membutuhkan investasi cukup besar.

Studi kelayakan finansial adalah penelitian yang menyangkut aspek sosial ekonomi, dimana digunakan untuk dasar penelitian studi kelayakan finansial dan hasilnya digunakan untuk mengambil keputusan apakah suatu proyek atau bisnis dapat dikerjakan atau ditunda dan bahkan tidak dijalankan. Peternakan sapi perah dikatakan layak secara finansial apabila memenuhi kriteria kriteria tertentu sebagai parameter kelayakan finansial. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis melakukan penelitian mengenai Analisis Kelayakan Finansial Peternakan Sapi Perah pada KUD Cepogo di Kabupaten Boyolali.

Rumusan Masalah

Untuk pengembangan lebih lanjut dibutuhkan data finansial untuk mengetahui manfaat usahanya. Belum tentu semua peternak mengerti kelayakan usahanya untuk pengembangan lebih lanjut.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengkaji kelayakan usaha peternakan sapi perah pada Koperasi Unit Desa Cepogo di Kabupaten Boyolali.

Manfaat Penelitian

1. Bagi pemerintah penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk menentukan kebijakan terkait pengembangan peternakan sapi perah terutama yang berkaitan dengan pendanaan usaha peternakan sapi perah.
2. Bagi pelaku usaha peternakan sapi perah penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam memperoleh modal dan pendanaan usaha.
3. Bagi universitas penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pustaka penelitian selanjutnya.